

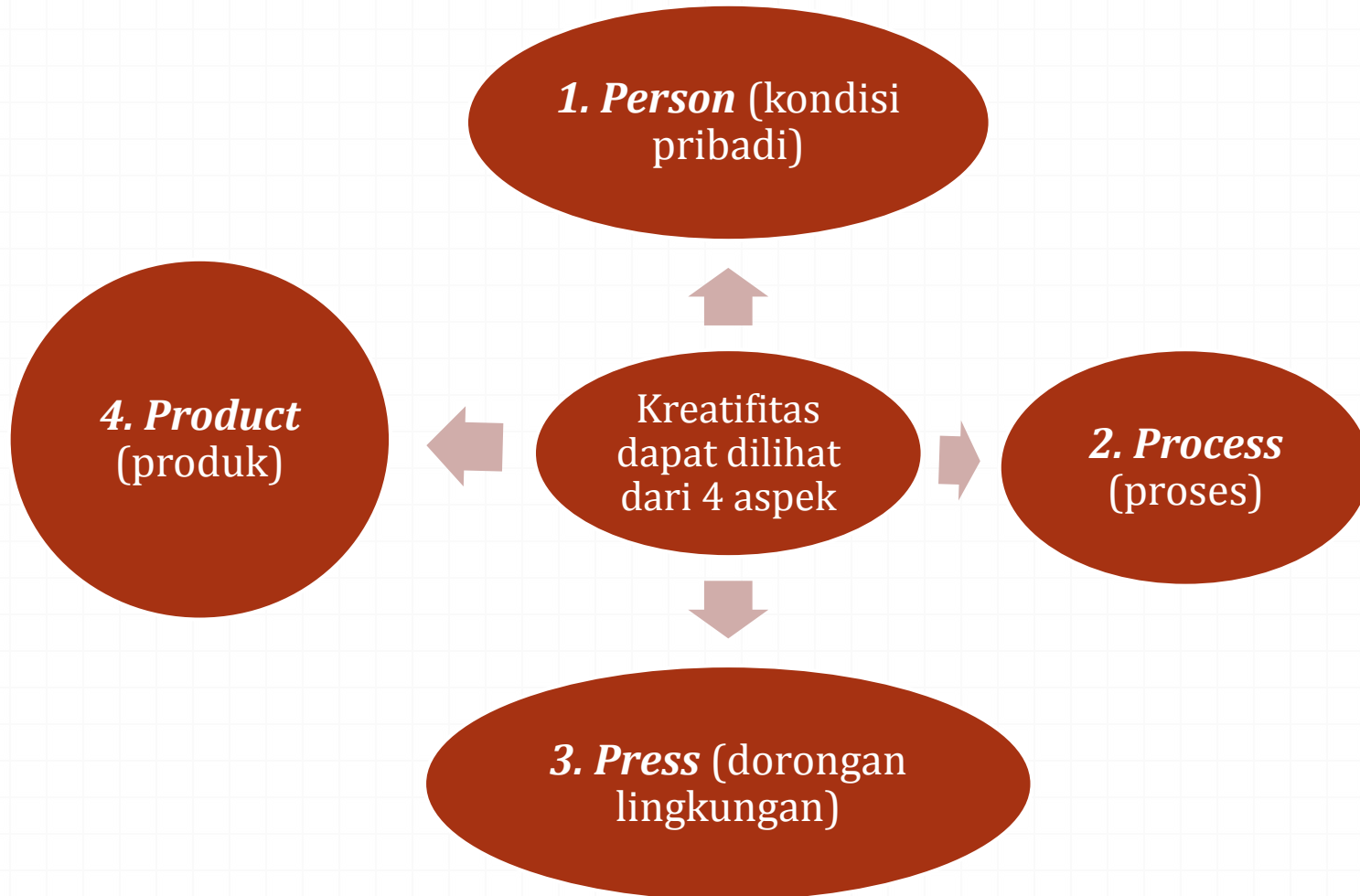


Pembentukan
kreatifitas

Suratno 2005

FOUR P's OF CREATIVITY

Rhodes dalam Munandar (1999)

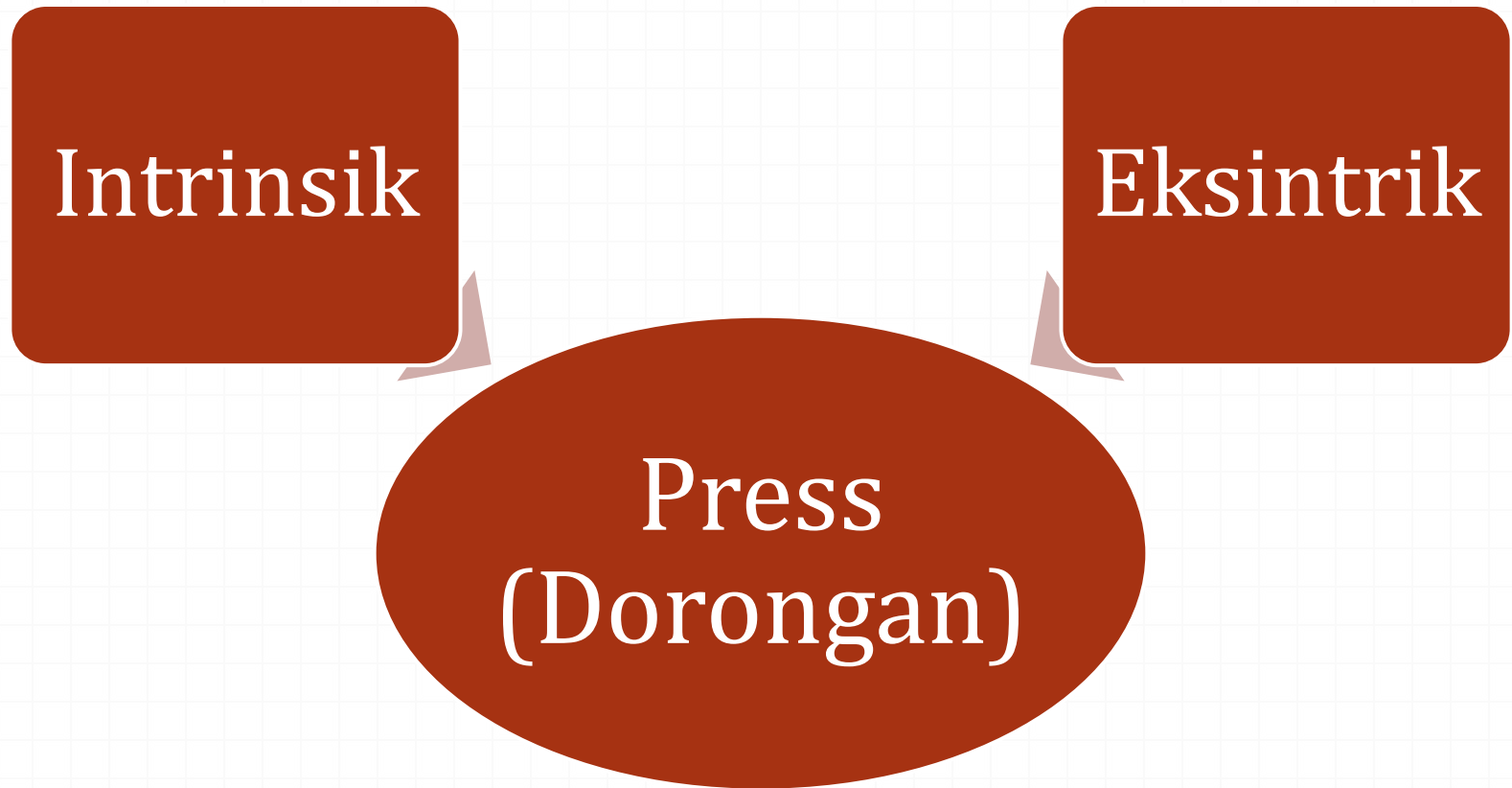


1. Person (Kondisi Pribadi)

Pembentukan pribadi kreatif

1. Teori Psikoanalisis: mengatasi masalah menjadi keadaan yang menguntungkan. Alam bawah sadar. Tokoh: Sigmund Freud, Ernst Kris, dan Carl Jung. Guru-ortu, memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan sesuai perkembangan, tanpa paksaan, sukarela.
2. Teori Humanistik. Kreatifitas berkembang selama manusia itu hidup. Tokoh: Maslow, Roger.
3. Teori Csikszentmihalyi. Kreatifitas terkait genetik, minat, keberuntungan, kemampuan berkomunikasi.

2. Press (Dorongan)



➤ Intrinsik: dorongan diakui keberadaan. Usia prasekolah sudah muncul.

➤ Eksintrik

Rogers dalam Suratno (2005: 36), keamanan dan kebebasan.

Keamanan

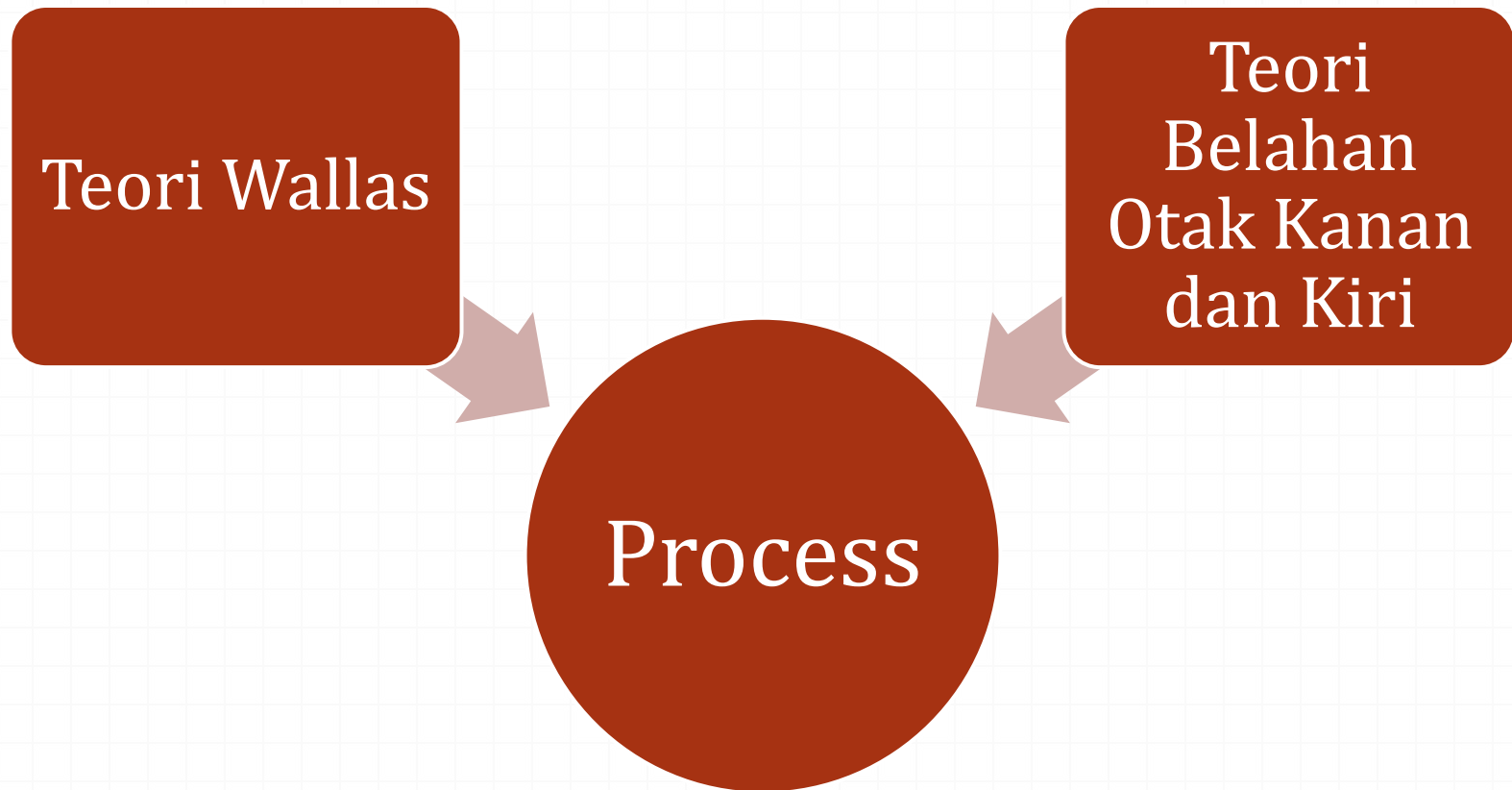
Keamanan proses individu terbentuk melalui tiga proses:

1. Menerima individu sebagaimana adanya dengan segala kelebihan dan kekurangan.
2. Mengusahakan suasana yang mencerminkan tidak adanya evaluasi yang bersifat mengancam.
3. Memberikan pengertian secara empatik yaitu berupaya memahami dan menghayati.

Kebebasan

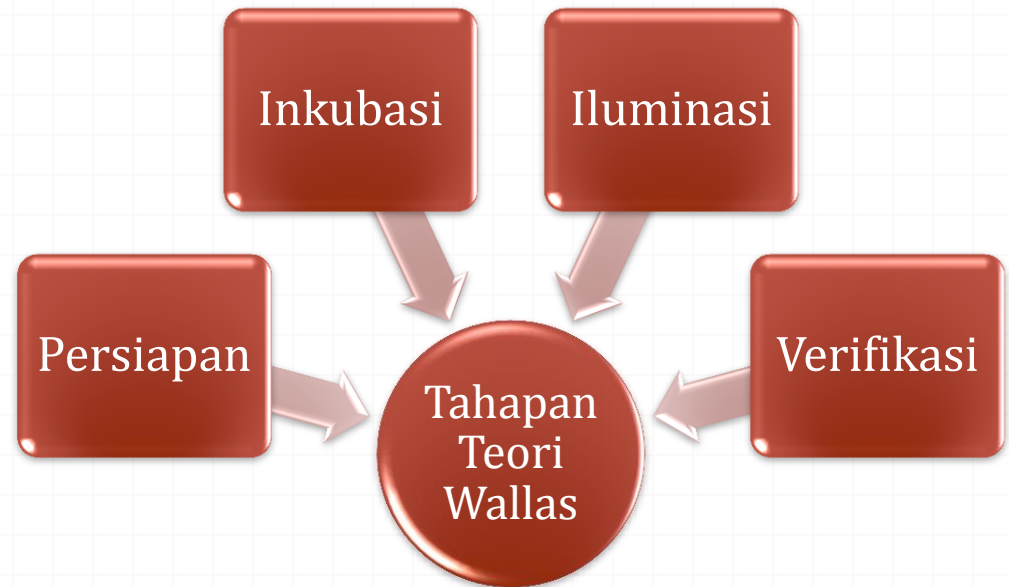
- o Membebaskan berekspresi dan berpikir sesuai benak masing-masing.

3. *Process* (Proses)



Tahapan Teori Wallas

- Persiapan: belajar, berpikir, bertanya, membaca, sampai merasa cukup.
- Inkubasi: setelah merasa cukup-tidak memikirkan lagi-penyebab timbulnya inspirasi yang berasal dari pikiran di bawah sadar.
- Iluminasi: pemahaman mendalam-insight-aha erlibis-timbul inspirasi.
- Verifikasi: wujud ide. Devergen-konvergen.



4. Produk

- Gagasan, model, tindakan, cara menyusun kata, melodi, atau bentuk.